



Untuk Warga Terdampak Pengeprasan

■ Pemkot Buat DED Rusun di Sekitar Gajahwong



*Itu kami bangun
untuk warga yang
terdampak pengep-
rasan (rumah) di
bantaran sungai
Gajahwong.*

Sigit Setiawan

Kabid Perumahan Permukiman dan Tata
Bangunan DPUPKP Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Peme-
rintah Kota (Pemkot) Yogya-
karta akan membangun se-
buah rumah susun (rusun)
di sekitar Kali Gajahwong,
tepatnya di Mujamuju, Ke-
camatan Umbulharjo, Kota
Yogyakarta.

Kabid Perumahan Permu-
kiman dan Tata Bangun-
an Dinas Pekerjaan Umum
Perumahan Kawasan Per-
mukiman (PUPKP) Kota
Yogyakarta, Sigit Setiawan,
menjelaskan bahwa rusun

● ke halaman 15

RENCANA RUSUN BARU



● Pemkot Yogya sedang menyusun
DED proyek rumah susun (rusun) di
sekitar Kali Gajahwong.



● Rusun ini berada di lahan seluas 300
meter persegi dengan total 12 unit
rumah di dalamnya.



● Lokasinya berada pada jarak aman
dari bibir sungai, yakni 15 meter.

● Sebanyak 12 unit rumah nantinya
akan dibuat dengan tipe 32.

● Lahan yang akan digunakan rusun ini
merupakan milik Keraton Yogyakarta.

● Pemkot akan segera mengajukan
permohonan kekancingan agar bisa
mengggunakan lahan itu.



GRAFIS/FACIZA RAKHMAN

Untuk Warga Terdampak

● Sambungan Hal 9

berada di lahan seluas 300 meter persegi dengan total 12 unit rumah di dalamnya.

"Itu kami bangun untuk warga yang terdampak pengeprasan (rumah) di bantaran sungai Gajahwong, yang saat ini sedang ditangani melalui program pemerintah pusat Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)," ucapnya, Sabtu (5/10).

Tanah yang saat ini dihasi beberapa tanaman pisang milik warga, sejatinya merupakan Tanah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sehingga untuk bisa menggunakannya diperlukan *kekancingan*.

"Saat ini sedang tahap pe-

nyusunan DED (*detail engineering design*) di Dinas PUPKP. Tanahnya miring tapi bisa dipakai karena berada di jarak aman dari sungai yakni 15 meter. Sebanyak 12 unit rumah nantinya akan dibuat dengan tipe 32," urainya.

Kekancingan

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan bahwa pihaknya siap untuk mengajukan permohonan kekancingan ke Keraton agar Pemerintah Kota Yogyakarta bisa menggunakan tanah tersebut.

"Kami menelusuri SKT (Surat Keterangan Tanah) ke BPN (Badan Pertanahan Nasional) terlebih dahulu. Kita telusuri dengan BBWSO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opaki

terkait tata sungai. Nanti kalau memang layak untuk rusun, kami yang memproses kekancingannya," ucapnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta memperlihatkan penataan kawasan kumuh di-bantaran Kali Gajahwong, tepatnya sepanjang Jembatan Gembira Loka hingga Jembatan Balirejo, Kelurahan Mujamuju, Kecamatan Umbulharjo pada anggota Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Warungboto pada Agustus silam.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, mengatakan bahwa target pengerjaan harus selesai pada November, termasuk tersambungannya akses jalan

dari Jembatan Gembira Loka menuju Jembatan Balirejo.

"Sebelumnya tidak ada jalan. Semua rumah mepet sungai. Sekarang lebar jalan 3 meter. Nantinya mobil pemadam kebakaran bisa lewat. Bisa untuk jogging track juga," ucapnya.

Agus menjelaskan bahwa dari pengeprasan rumah tersebut, warga yang rumahnya dipotong sebanyak 50 persen atau lebih maka akan direlokasi. Saat ini terdata ada 2 rumah di Mujamuju dan 1 rumah di Warungboto.

"Warga tersebut akan kami relokasi di rusun yang tak jauh dari lokasi. Saat ini kita tunggu dulu tanahnya clear, lalu kita bangun rusun dengan APBD Kota dan DIY," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Muja-Muju			
3. Dinas PUPKP			
4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005